# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Saham adalah salah satu aset yang diperjualbelikan oleh perusahaan dalam pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu fasilitas untuk menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Semakin melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan, dan semakin tingginya volume perdagangan saham, akan dapat mendorong perkembangan pasar modal. Seiring dengan perkembangan tersebut, maka kebutuhan akan informasi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga meningkat.

Investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Seorang investor melakukan investasi dengan harapan agar investasinya tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan. Investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko relatif tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar.

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan.

Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Konsep ini penting karena tingkat keuntungan yang diharapkan dapat diukur. Dalam hal ini tingkat keuntungan dihitung berdasarkan selisih antara *capital gain* dan *capital loss*. Rata-rata *return* saham biasanya dihitung dengan mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu profitabilitas, *leverage,* dan likuiditas serta faktor makro (Anis, 2014). Faktor profitabilitas dinilai dapat mempengaruhi *return* saham berdasarkan penelitian Anis (2014) dan I.G.K.A Ulupui (2007) dengan hasil bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Desy dan Astohar (2012) menunjukkan bahwa *return on asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Faktor *leverage* dinilai dapat mempengaruhi *return* saham berdasarkan penelitian Anis (2014) dengan hasil bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan penelitian Desy dan Astohar (2012) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian I.G.K.A Ulupui (2007) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Faktor likuiditas dalam hal ini *cash* ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Anis, 2014).

Faktor makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan. Faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan salah satunya adalah nilai tukar. Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing.

Penentuan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia. Nilai tukar valuta asing mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, dan besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal. Fluktuasi *kurs* yang tidak stabil akan mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini akan menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan saham di pasar modal, bagi investor asing akan cenderung melakukan penarikan modal sehingga hal ini akan berimbas pada menurunnya harga saham dan mengakibatkan tingkat *return* yang akan dibagikan kepada investor juga akan menurun.

Penelitian ini menggunakan nilai tukar sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah nilai tukar dapat memperkuat atau bahkan memperlemah pengaruh kinerja perusahaan terhadap *return* saham. Anis (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Tarika Singh *et al* (2011) dalam studinya berhasil menunjukkan bahwa nilai tukar dan PDB mempengaruhi hasil dari semua portofolio (PE *ratio*, *yield*, dan PBR), sementara tingkat inflasi,

nilai tukar, dan uang yang beredar memiliki hubungan negatif dengan *return* saham untuk perusahaan besar dan menengah.

Berdasarkan beberapa hal di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih detail apakah nilai tukar dapat memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap *return* saham.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah nilai tukar memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap *return* saham?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh kinerja perusahaan terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh kinerja perusahaan terhadap *return* saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian baru dalam kaitannya untuk menguji pengaruh kinerja perusahaan terhadap *return* saham sehingga dapat menyempurnakan dan memberikan kebaharuan bagi penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak perusahaan mengenai kinerja perusahaan terhadap *return* saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi yang nantinya dapat digunakan perusahaan sebagai acuan dalam mengambil keputusan maupun kebijakan perusahaan.

3. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang faktor fundamental dan ekonomi makro dalam berinvestasi sehingga bisa meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan dapat memperoleh *return* yang memuaskan.

## 1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah berupa alasan topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pemikiran yang ada dan pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang akan diteliti, definisi operasional disertai dengan pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat ini dijelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang di analisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritis, metodologi ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.